

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan metode deskriptif kuantitatif. Sampel diambil melalui teknik *simple random sampling* dan pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2025. Penelitian ini tergolong penelitian observasional non-eksperimental karena tidak terdapat intervensi langsung terhadap subjek. Data dikumpulkan secara retrospektif, yaitu dengan melihat catatan rekam medis pasien penderita stroke yang dirawat inap di Rumah Sakit Imanuel selama periode Oktober 2024 hingga Maret 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek yang memiliki ciri khas tertentu yang menjadi fokus penelitian (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang mendapat diagnosa stroke yang terdapat di Rawat Inap Rumah Sakit Imanuel pada bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi (Yusuf, 2013). Penelitian ini menggunakan sampel data rekam medis pasien yang mengalami stroke iskemik dan hemoragik, yang menerima terapi farmakologi dan mendapatkan perawatan di Rawat Inap Rumah Sakit Imanuel, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ketentuan yang digunakan untuk mengidentifikasi subjek yang memenuhi syarat dan dapat mewakili populasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medik pasien yang mendapatkan diagnose stroke iskemik dan stroke hemoragik yang tercantum nama, jenis kelamin, pekerjaan, dan yang menggunakan terapi obat dalam proses pengobatan.

- 2) Pasien yang mendapat diagnosa stroke berulang, baik stroke iskemik maupun stroke hemoragik di Rawat Inap Rumah Sakit Imanuel.
- 3) Pasien yang Rawat Inap di Rumah Sakit Imanuel.
- 4) Data obat pasien yang diamati saat pasien di rawat di Rawat Inap Rumah Sakit.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medik pasien yang tidak lengkap, yang tidak tercantum nama, jenis kelamin, pekerjaan.
- 2) Rekam medik yang tidak tercantum obat yang digunakan sebagai terapi pengobatan.
- 3) Pasien yang baru menderita serangan stroke di RS Imanuel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan secara acak dari data pasien yang tersedia, dengan proses acakan dilakukan melalui metode pemutaran (spin) terhadap data tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dalam populasi yang jumlahnya tidak diketahui, digunakan rumus Lameshow (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

Z = derajat kemaknaan yang diinginkan 95% = 1,9

p = proporsi variabel yang ingin diteliti 50% = 0,5

e = *margin of error* yang diinginkan, diambil 10% = 0,1%

Maka,

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,9^2 (0,5) (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01^2}$$

$n = 96,04$ (dibulatkan menjadi 100)

Dari perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah pasien yaitu 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 pasien. Dari 100 sampel ini akan diambil dari 12 bulan pada tahun 2024, sehingga setiap bulannya akan diambil 8 sampel. Sampel yang sudah diambil pada bulan pertama, tidak akan diambil lagi diambil di bulan berikutnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medik RS Imanuel Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2025. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

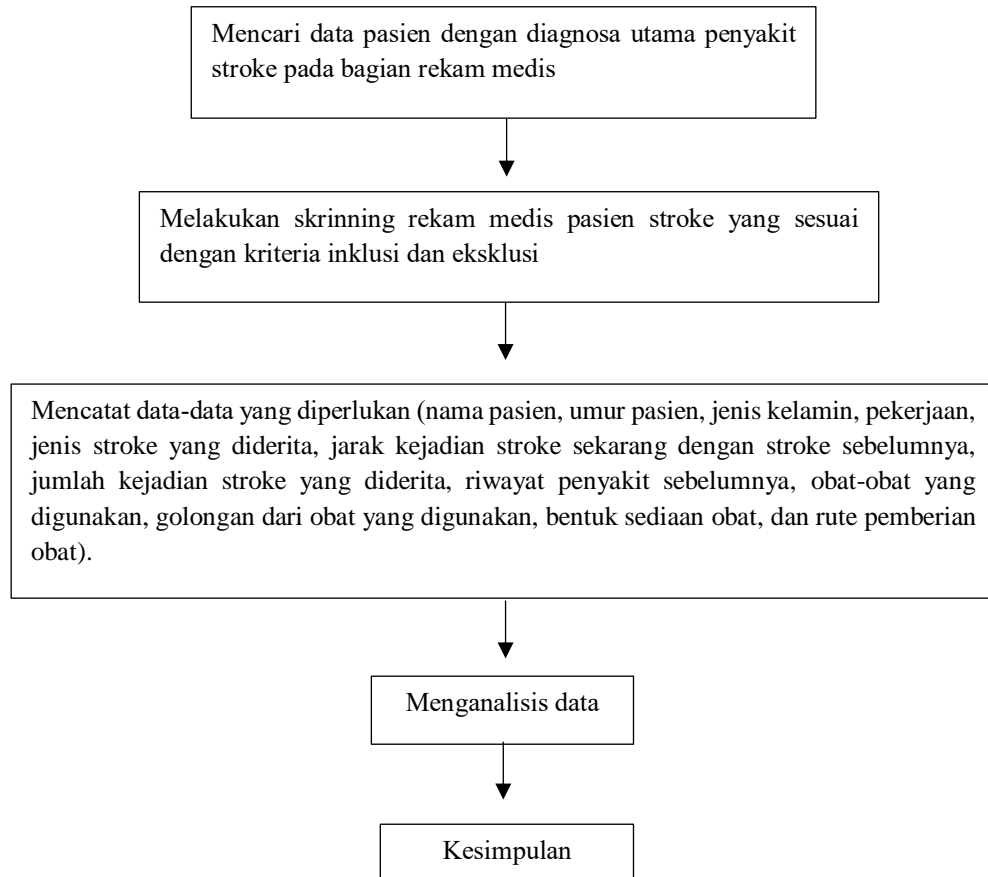
Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien dengan diagnosis utama stroke yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung pada bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025, karena data pasien yang tersedia hanya ada di bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medis pasien yang didiagnosis dengan stroke iskemik maupun hemoragik di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat ke dalam lembar pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan meliputi nama pasien, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tipe stroke, waktu terjadinya serangan stroke, riwayat penyakit, obat yang digunakan, klasifikasi obat, bentuk sediaan, serta rute pemberiannya.

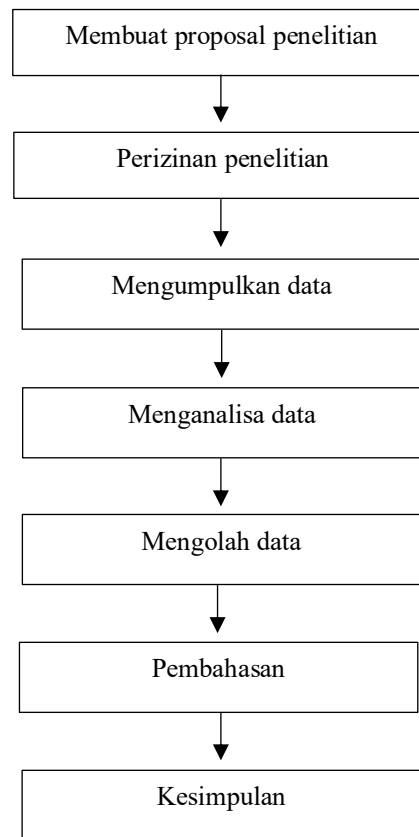
E. Prosedur Kerja Penelitian

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh, diproses dengan memberikan kode angka pada tabel pengambilan data dengan kode angka yang sudah ditentukan sebelumnya.

Untuk menghasilkan data yang valid dan layak dianalisis, dilakukan pengolahan data melalui tahapan berikutnya, berikut langkahnya:

a. *Editing*

Data hasil penelusuran rekam medis pasien diperiksa kembali untuk validasi, kemudian dimasukkan secara sistematis ke dalam lembar pengambilan data yang telah ditentukan. Hasil lembar pengambilan data yang berisi nama pasien, umur, pekerjaan, nomor RM, jenis stroke, lama menderita, periode serangan, riwayat penyakit, obat yang digunakan, golongan obat, bentuk sediaan, dan rute pemberian obat.

b. *Coding*

Setelah semua data sudah dimasukkan kedalam lembar pengambilan data, selanjutnya masing-masing data yang diperoleh diberikan kode, meliputi:

1) Usia:

1 = 18-25 tahun

2 = 26-35 tahun

3 = 36-45 tahun

4 = 46-66 tahun

5 = >66 tahun

2) Jenis Kelamin:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

3) Pekerjaan:

1 = PNS

2 = Pegawai Swasta

3 = Wiraswasta

4 = Petani

5 = Ibu Rumah Tangga

6 = Pensiunan

7 = Tidak bekerja

8 = Lainnya

4) Jenis Stroke:

1 = Stroke Iskemik

2 = Stroke Hemoragik

5) Jarak kejadian stroke:

1 = <1 tahun

2 = 1-3 tahun

3 = 4-6 tahun

4 = 7-10 tahun

6) Periode serangan stroke:

1 = 2 kali

2 = 3 kali

3 = 4 kali

7) Riwayat penyakit:

1 = Hipertensi

2 = Kolesterol

3 = Diabetes

4 = Jantung

5 = Lainnya

8) Obat yang digunakan:

1 = Amlodipin

2 = Candesartan

3 = Nicardipine

4 = Captopril

5 = Ramipril

6 = Clopidogrel

7 = Asam asetilsalisilat

8 = Fenofibrate

9 = Atorvastatin

10 = Piracetam

11 = Citicoline

12 = Mecobalamin

13 = Ranitidine

14 = Omeprazole

15 = Lansoprazole

16 = Sucralfate

17 = Asam Folat

18 = Ceftriaxone

19 = Allupurinol

20 = Metformin

21 = Glimepiride

22 = Ketorolac

23 = Dexamethasone

24 = Fluoxetine

25 = Lainnya

26 = Warfarin

9) Golongan obat:

1 = antihipertensi

2 = antiplatelet

3 = antihiperlipidemia

4 = neuroprotektan

5 = Antasida

6 = Vitamin/Suplemen

7 = Antibiotik

8 = Antipirai

9 = Antidiabetes

10 = Antiinflamasi non steroid

11 = Kortikosteroid

12 = Antidepresan

13 = antikoagulan

14 = lainnya

10) Bentuk sediaan obat:

1 = tablet

2 = kapsul

3 = kaplet

4 = sirup

5 = suspensi

6 = infus

7 = injeksi

8 = aerosol

11) Rute pemberian:

1 = oral

2 = intravena

3 = intramuscular

4 = subkutan

c. *Entering*

Data yang telah melalui proses *editing* dan *coding* selanjutnya di input ke dalam perangkat lunak komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengolahan.

d. *Tabulating*

Setelah proses entri data ke dalam komputer dilakukan, hasil data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Setelah proses *entry* data selesai, dilakukan verifikasi ulang guna memastikan tidak terdapat kesalahan pengkodean, kekeliruan data, maupun ketidaksesuaian lainnya. Jika ditemukan ketidaktepatan, maka dilakukan koreksi sesuai kebutuhan.

2. Analisis data

Jenis analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti (Wulandari, 2019). Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

1) Persentase variable berdasarkan karakteristik sosiodemografi

a. Persentase pasien stroke berdasarkan usia:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien stroke berdasarkan jenis kelamin:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien stroke berdasarkan pekerjaan:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

2) Persentase variable berdasarkan karakteristik klinis

- a. Persentase pasien stroke berdasarkan jenis stroke:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan jenis stroke}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$$

- b. Persentase pasien stroke berdasarkan jarak stroke sekarang dengan stroke sebelumnya:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan jarak stroke sekarang dengan sebelumnya}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien stroke berdasarkan jumlah kejadian stroke yang telah dialami oleh pasien:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan jumlah kejadian stroke}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase pasien stroke berdasarkan riwayat penyakit pasien:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan riwayat penyakit pasien}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien stroke berdasarkan zat aktif obat:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan zat aktif obat}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- f. Persentase pasien stroke berdasarkan golongan obat:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan golongan obat}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- g. Persentase pasien stroke berdasarkan rute pemberian obat:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan rute pemberian}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- h. Persentase pasien stroke berdasarkan bentuk sediaan obat:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien stroke berdasarkan bentuk sediaan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$